

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan sebagai pondasi pada operasi pembangun suatu negara, melalui penjelasan yang mempengaruhi sumber daya manusia (SDM) agar mampu membuat bangsa yang lebih maju. Pendidikan sangat penting sebagai ujung pembangunan seperti di jelaskan dalam teks pembukaan UUD 45 yang diterangkan pada alenianya yaitu menerangkan tujuan Indonesia, membuat cerdas semua bangsa.

Pengajaran yang menyangkut karakter dikategorikan kebiasaan seseorang, maka diperlukan pendidikan karakter untuk membentuk karekter seseorang, yang menyangkut masyarakat dan semua yang mempengaruhi proses pendidikan dapat mempengaruhi perumbuhan generasi baru. Pendidikan karakter tersebut seharusnya memberikan suatu keteladanan yang dilakukan secara konsisten dan penguatan¹. Jadi pendidikan karakter harus memerlukan proses melalui proses panjang yang terus menerus dilakukan dalam waktu yang lama.

Pendidikan karakter sekarang terlihat lebih menonjol pada peran pendidikan yang berbasis agama. Sebagai contoh Peran pendidikan yang berbasis Islam pada masyarakat Islam yang mendominasi kita adalah salah

¹ Dwi Ammelia Galuh Primasari, Dencik, and M. Imansyah, "Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang 12 Januari 2019*, 2019, 1100–1118.

tujuan agama Islam yaitu untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan, dan nilai-nilai Islam tersebut pada pribadi masing-masing generasi penerusnya sebagai nilai-nilai kultural dan religius yang dicita-citakan dari waktu ke waktu dapat tetap berfungsi dan berkembang mendidik karakter di masyarakat. Mungkin tidak bisa diabaikan lagi untuk mencetak generasi penerus bangsa. Madrasah adalah salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan oleh orang Islam. Madrasah juga memiliki dasar hukum sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dalam bentuk Raudhatul Athfal (RA), Madrasah, dan Perguruan Tinggi Agama, serta Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan².

Pendidikan secara nasional berfungsi sebagai sarana pencerdasan kehidupan masyarakat dengan karakter yang berbasis ketrentaman, keselarasan, dan peradaban. Mengembangkan agar menjadi manusia yang beriman-bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cerdas, mandiri, kreatif, serta menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab³. Perlu dilaksanakan pendidikan budaya dan karakter agar mencapai tujuan tersebut, maka setiap jenjang pendidikan dilakukan dengan cara yang di sistem teratur melalui nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Jadi pendidikan di era kekinian orang tua tidak perlu membiarkan anak

² Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah di Indonesia: Islamic School Education in Indonesia," *Jurnal Aspirasi* 5, no. 1 (2014): 51–58.

³ Primasari, Dencik, and Imansyah, "Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini."

ketercanduan menggunakan sosial media, karena banyak permasalahan di sekolah terdapat pada pemikiran anak yang akan terganggu dengan sosial media atau seringnya keseruan bermain dengan temannya, sangat diperlukan peran orang tua untuk pembelajaran anak dirumah.

Pendidikan berbasis Islam atau madrasah sudah menyeluruh ke semua provinsi di Indonesia. Menurut data dari kemenag jumlah madrasah di Indonesia sudah mencapai lebih dari 43.640 buah. Namun demikian, dalam pelaksanaan pendidikan seringkali masih dipandang sebelah mata. Madrasah di anggap belum bisa sejajar dengan pendidikan formal dari kemendikbud⁴. Dinilai kurang begitu kualitas Pendidikan yang diselenggarakan di madrasah, lulusan darinya tidak bisa menyaingi pendidikan kemendikbud. Dari sarana dan prasarana mereka juga belum bisa memadai. Jadi masyarakat menjadikan madrasah sebagai tempat pendidikan agama yang memberikan ilmu. Di dunia yang modern sekarang pendidikan madrasah malah menjadi sangatlah penting untuk anak-anak karena banyaknya ilmu-ilmu agama yang harus dipelajari sejak dini.

Segala ilmu pengetahuan dan informasi yang didapat anak-anak pendidik tidaklah satu-satunya orang yang bisa mengajarkan. Diperlukan adanya gerakan guru menjadi berkualitas pada pembelajaran dengan mengubah anggapan seorang guru sebagai seseorang yang memberi fasilitas, media, dan orang yang memberikan kondisi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi

⁴ Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah di Indonesia", dalam Jurnal Aspirasi. Vol. 5 No. 1, Juni 2014, hal. 51

pengetahuan⁵. Melihat hal tersebut guru seharusnya bisa membimbing siswa agar bisa mendapatkan data dan informasi, serta mengolah dan mengembangkannya.

Siswa saat ini menjadi sering diam saat pembelajaran dan siswa tidak ingin memberikan pertanyaan jika mereka tidak mengetahui atau belum paham. Begitu juga pada pembelajaran siswa sekarang lebih suka diam, ketika ada pertanyaan pun mereka tidak semuanya menjawab. Mereka ada yang mendengarkan, menjawab, dan ada yang hanya diam tanpa mengetahui gagasan apa yang ditanyakan. Keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri dalam pembelajaran, malah banyak didominasi oleh beberapa siswa dan siswa yang lainnya tidak berpendapat. Pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga dapat membatasi kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Melihat keadaan diatas seorang guru seharusnya bisa menggunakan media atau metode pembelajaran yang berbeda-beda sehingga siswa lebih tertatik dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan terciptanya suasana belajar yang efektif dan tujuan belajar dapat tercapai secara optimal⁶.

Permasalahan yang sama juga ada di MI Hidayatul Mubtadiin. MI Hidayatul Mubtadiin Wedi ini termasuk MI di Desa Wedi yang mempunyai mutu pendidikan yang sudah baik ssejak lama, namun saat kami melakukan

⁵ Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah Di Indonesia: Islamic School Education in Indonesia," *Jurnal Aspirasi* 5, no. 1 (2014): 51–58.

⁶ Husnul Khatimah, "Pengaruh Teknik Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMP," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2022): 54–60, <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.116>.

observasi di MI ini pada tanggal 16 Maret 2023, proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Fiqih pada MI kurang banyak gaya mengajar karena pendidik sering menggunakan metode yang sama dalam setiap pembelajaran sehingga anak-anak didik kurang mempunyai sifat kritis dan kreatif dalam menanggapi mata pelajaran. dan kebanyakan siswa cenderung malah menjadi pasif. Keadaan ini kami lihat pada saat pembelajaran Fiqih. Sebenarnya anak-anak mempunyai potensi yang bagus pada saat setoran hafalan surat yang di jadwalkan setiap pagi, mereka mempunyai semangat sehingga mereka mempunyai tanggung jawab untuk menghafalkan. Dengan kemungkinan mereka tidak mempunyai semangat jika tidak tertarik pada proses pembelajaran.

Seorang guru masih menjadi pilar utama dalam pembelajaran dengan keikutsertaan siswa dalam prosesnya yang kurang aktif, sehingga pelajaran hanya bersifat satu fokus. dan ini akan menjadikan hasil belajar yang kurang sempurna, kemudian observasi kedua kami lakukan pada tanggal 10 April 2023, kami melihat dalam proses pembelajaran Fiqih guru lebih banyak menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga anak-anak ribut sendiri dan banyak anak-anak yang jalan-jalan, meskipun materi pembelajaran banyak yang disampaikan. Namun akibatnya tidak berdampak pada kemajuan kecerdasan siswa⁷.

Salah satu Penunjang keberhasilan belajar yaitu adanya alat penunjang belajar. Sebab, dengan penggunaan alat itu mereka lebih bernalar secara aktif.

⁷ Observasi pada MI Hidayatul Mubtadiin tanggal 16 Maret 2023 jam 10.00.

Sehingga hal ini berarti dapat mengurangi kejenuhan pada pembelajaran siswa. Dengan demikian menjadikan penggunaan alat atau media dalam proses mengajar dari berbagai materi pembelajaran adalah hal yang penting digunakan. Karena dalam kegiatan tersebut pemilihan bahan yang diajarkan dapat dibantu dengan penggunaan media sebagai sarana penghubung antara siswa dan bahan ajar. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dengan adanya media *Stop Motion* ini kami berharap anak-anak dapat memperhatikan atau mendengarkan pembelajaran supaya pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan, membuat anak semakin tertarik belajar dan semangat dalam mengerjakan tugas dari sekolah, melatih konsentrasi anak, daya ingat anak dan membuat anak menjadi aktif belajar⁸.

Pembelajaran bisa dilakukan dengan sarana perantara yang biasa disebut media pembelajaran. Salah satunya media audio visual, yaitu media pembelajaran yang menggunakan pendengaran dan penglihatan di suatu alat pembelajaran. Salah satunya media Animasi *Stop Motion* merupakan salah satu media pembelajaran audio visual yang dapat digunakan media pembelajaran. *Stop Motion* adalah suatu metode pembuatan animasi tradisional, dimana metode ini menggunakan teknik penggabungan foto untuk mengambil objek gambar⁹. Alat ini dibuat dari berbagai gambar yang di perlihatkan seperti nyata

⁸ Rejeki Rejeki, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (2020): 337–43, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>.

⁹ Inggit Kesumawati And Laili Fitri Yeni, "Kelayakan Media Animasi Stop Motion Abstrack," 2016, 1–8.

bergerak untuk mempermudah dalam pemahaman materi pembelajaran oleh siswa. Dalam pembelajaran menggunakan alat bantu pembelajaran akan membuat suasana pembelajaran yang menarik dan membuat siswa bisa mempermudah memahami dalam proses pemahaman materi.

Video animasi *Stop Motion* adalah sebuah teknik animasi untuk membuat objek yang dimanipulasi secara fisik agar terlihat bergerak dengan sendirinya. Obyek dapat bergerak karena mempunyai banyak gambar yang dijalankan secara berurutan. *Stop Motion* merupakan teknik pembuatan animasi sangat sederhana. Animasi pada dasarnya merupakan kumpulan gambar-gambar yang berurutan kemudian gambar-gambar tersebut digerakkan hingga menjadi sebuah video animasi¹⁰. Animasi ini berbeda dengan animasi yang lainnya yaitu cepat dan rapi, animasi ini kurang begitu bagus dan cepat sehingga perlu di lakukannya dengan serius atau dengan teliti agar animasi ini terlihat begitu bagus.

Kekurangan media ini adalah begitu rumitnya membuat media ini karena begitu banyak yang diperlukan dalam membuat animasi ini. Karena membuat animasi ini kita memerlukan foto, kreativitas, ketelitian, ketajaman edit, dan kesabaran yang tinggi. Kita juga harus memperhatikan teknik pemindahan objeknya dengan sedikit demi sedikit sehingga terlihat menjadi sebuah animasi. Tidak hanya itu kita harus melihat tema yang kita tentukan juga. Adanya media *Stop Motion* ini anak-anak bisa tertarik pada

¹⁰ Sri Maryanti and Dede Trie Kurniawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac," *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi* 8, no. 1 (2018): 26–33, <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v8i1.2922>.

pembelajaran, karena video ini berbentuk animasi kartun yang bisa mengalihkan anak-anak pada kejenuhan.

Melihat keadaan tersebut akan dibuat media *Stop Motion* video audio visual berbentuk animasi, media ini melatih konsentrasi, daya ingat anak dan membuat anak-anak lebih semangat belajar dan di media ini sangat digemari oleh anak-anak MI. Selain itu video *Stop Motion* ini bisa dibuka terus menggunakan aplikasi youtube untuk pembelajaran siswa yang belum paham mengenai pembelajaran makanan halal dan haram ketika di rumah dengan dampingan orang tua.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena pembelajaran harus selalu dilandaskan pada mutu pendidikan dan tujuan pembelajaran. Pembuatan media *Stop Motion* pada pembelajaran materi makanan halal haram termasuk meningkatkan proses pendidikan pada pembelajaran yang bisa membuat daya keinginan belajar yang tinggi sehingga apa yang dilakukan mendapatkan hasil semaksimal mungkin. Jika ini berhasil dilakukan akan menambah mutu pada pendidikan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses pengembangan media animasi *Stop Motion* pada materi makanan halal dan haram di pelajaran fiqih kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin?
2. Bagaimana hasil pengembangan bahan ajar media animasi *Stop Motion* pada materi makanan halal dan haram di pelajaran fiqih kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan media Animasi *Stop Motion* yang dimanfaatkan dalam materi makanan halal dan haram di pelajaran fiqih kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin.
2. Mengetahui bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran Animasi *Stop Motion* yang dimanfaatkan dalam materi makanan halal dan haram di pelajaran fiqih kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin.

D. MANFAAT PEGEMBANGAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan media animasi *Stop Motion* pada materi makanan halal dan haram di MI Hidayatul Mubtadiin antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Digunakan sebagai referensi pengetahuan pada bidang pendidikan khususnya pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, dan secara khusus memberikan pengembangan media pembelajaran prodi PGMI.
 - b. Perkembangan profesionalitas sebagai pendidik agar bisa menggunakan ilmunya sebagai seorang pendidik yang professional dalam bidangnya. Dan dapat mengatasi masalah secara profesional.
 - c. Memberikan landasan bagi penelitian atau menjadi artikel ilmiah
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam proses pengembangan media animasi *Stop Motion*.

- b. Bagi peserta didik, agar peserta didik lebih mudah mempelajari pembelajaran fiqih pada materi makanan halal dan haram dengan penggunaan media yang sudah dikembangkan.
- c. Bagi guru, sebagai alat yang memudahkan untuk penjelasan bahan ajar agar tersampainya kepada anak-anak lebih di permudah dengan media yang dikembangkan ini
- d. Bagi sekolah, sebagai peningkatan kualitas sekolah khususnya pada MI Hidayatul Mubtadiin ini.

E. KOMPONEN DAN SPESIFIKASI PRODUK YANG AKAN DIKEMBANGKAN

Komponen pada pengembangan media animasi *Stop Motion* pada materi makanan halal dan haram di pembelajaran fiqih kelas VI di mi hidayatul mubtadiin adalah :

1. Gambar
2. Aplikasi canva
3. Aplikasi kinemaster
4. Audio recover

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Media animasi *Stop Motion* yang dikembangkan sesuai dengan materi mata pelajaran fiqih di kelas VI MI. Materi Halal dan Haram. Meliputi:

- a. Kompetensi inti
 - b. Kompetensi dasar
 - c. Indikator, dan
 - d. Tujuan Pembelajaran.
2. Media animasi *Stop Motion* yang yang dibuat berbasis audio visual padapembelajaran Fiqih.
 3. Media animasi *Stop Motion* dikembangkan dengan memanfaatkan media gambar.
 4. Media animasi *Stop Motion* dapat dibuat dimanapun karena hanya membutuhkan gambar dan objek yang digunakan.
 5. Media animasi *Stop Motion* diberi video animasi atau gambar untuk menarik daya ketertarikan siswa dan agar siswa bisa menggunakannya secara mandiri
 6. Pengembangan media animasi *Stop Motion* digunakan agar siswa dapat memahami ketentuan makanan halal dan haram.
 7. Pengembangan media animasi *Stop Motion* digunakan agar siswa mampu menggolongkan makanan halal dan haram.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENGEMBANGAN

Ruang lingkup dalam pengembangan media animasi *Stop Motion* pada materi makanan halal dan haram di pembelajaran fiqih kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin adalah MI Hidayatul Mubtadiin Wedi Kapas Bojonegoro.

Keterbatasan Pengembangan adalah

1. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga materi dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada materi makanan halal dan haram.
2. *Stop Motion* yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya dapat digunakan media elektronik sehingga jika tidak ada media elektronik tidak bisa ditayangkan.
3. Uji coba hanya terbatas pada kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Adapun definisi operasional penelitian pengembangan ini sebagai berikut,

1. Pengembangan adalah pembuatan secara teratur dan bertahap dan dilakukan kearah yang di inginkan.
2. Media adalah alat yang terletak diantara dua pihak sebagai perantara.
3. *Stop Motion* adalah gabungan beberapa gambar yang disusun secara rapi agar seperti animasi atau bergerak dengan sendirinya.
4. Materi adalah segala sesuatu yang menjadi bahan pembelajaran.
5. Makanan halal adalah semua makanan yang dapat dikonsumsi manusia dan diperbolehkan dalam syariat Islam.
6. Makanan haram adalah segala makanan yang haram dikonsumsi manusia dan apabila ia mengkonsumsinya maka ia berdosa.
7. Fiqih adalah ilmu tentang hukum Islam.

8. Kelas VI adalah kelas tertinggi dalam jenjang pendidikan MI/SD.
9. MI Hidayatul Mubtadiin adalah MI yang terletak di daerah Wedi kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro.

H. ORISINALITAS PENELITIAN

Dengan melihat penelitian-penelitian dengan menggunakan media *Stop Motion* diharapkan memberikan kreasi baru atau perkembangan baru dalam materi pembelajaran yang baru. Berikut ini penelitian terdahulu yang ditujukan pada :

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian

NAMA, TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERBEDAAN
Hesky Elma Ideari, 2016	Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Sejarah ¹¹ .	Jenis penelitian ini adalah Research and Development dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, model ini memiliki 5 tahap yaitu Analisis, Desain, Development, Implementasi dan Evaluasi	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai variasi sarana pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Serta dapat	Penggunaan media di kombinasikan dengan gambar yang dijelaskan melalui tulisan.

¹¹ Jurusan Kurikulum et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion," *EKUIVALEN - Pendidikan Matematika*, 2016, 63.

			sebagai bahan pembanding untuk menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik.	
Sholichah Mila Wardani, 2018	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Stop-Motion Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA N 1 Abung Tinggi ¹² .	Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development yang mengacu pada prosedur pengembangan Borg and Gall.	hasil uji coba kelas kecil sangat layak, serta hasil uji coba kelas besar juga sangat layak dan sesuai digunakan sebagai media pembelajaran bagi guru dan peserta didik kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan.	Penggunaan media ini dibuat dengan menggunakan alat peraga dan karakter yang bersifat datar.
Ainul Yaqin, 2015	Pengaruh Media Stop Motion Terhadap Pemahaman Konsep Hidrologi Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Gununggangsir di Beji Pasuruan ¹³ .	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-experimental (one group pretest-posttest design)	Hal yang menjadi faktor pendukung penggunaan Stop Motion adalah antusiasme siswa dan kecenderungan mereka untuk lebih menyukai menonton video daripada membaca buku.	Pembuatan dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan.

¹² Winda Seftiana, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Stop-Motion Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA Di SMA N 1 Abung Tinggi," no. 0177 (2016): 2018.

¹³ Fika Iktamala, "Pengaruh Penggunaan Media Video Stop Motion Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Sumber Daya Alam Di MI Rujchaniyyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi," 2017.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN menjelaskan tentang latar belakang, dilanjut dengan rumusan masalah, manfaat pengembangan, komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI menjelaskan tentang kajian yang diperoleh dari berbagai sumber data.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN menjelaskan tentang desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian, uji coba produk, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dan pengembangan, dan terakhir teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN menjelaskan tentang penyajian data dan temuan penelitian dan pengembangan, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP menjelaskan penutup tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA.

UNUGIRI